

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring perkembangan jaman yang kini memasuki era revolusi 4.0, kemajuan dibidang teknologi sangat berkembang dengan pesat. Terutama pada perkembangan teknologi sistem *smart mobility* yang merupakan bagian dari pelayanan publik khususnya pada bidang transportasi dan mobilitas masyarakat. Sistem *smart* yang berbasis teknologi informasi untuk mengatur transportasi dan pariwisata. Dapat diartikan bahwa *Smart mobility* adalah sistem pergerakan yang memungkinkan pencapaian tujuan dalam hal ini transportasi dengan pergerakan sedikit mungkin (*less mobility*), dengan hambatan serendah mungkin (*move freely*) dan waktu tempuh sesingkat mungkin (*less travel time*). Beberapa penerapan *smart mobility* yang saat ini menjadi trend diantaranya adalah integrasi multimoda yang nyaman, aman dan berkelanjutan dengan dukungan teknologi ICT (*information and communication technologies*), sharing transportasi dengan orientasi mengurangi jumlah seat kosong, *digital experience* oleh masyarakat seperti untuk ticketing, akses informasi, *routing* , *map* dan lainnya, informasi yang *real time* dan relevan misalnya soal jadwal, arus lalu lintas dan info *incident*.

Dinas atau kantor-kantor di Indonesia sekarang ini sudah memberdayakan kemampuan teknologi yang dimanfaatkan manusia untuk mempercepat kerja dan kemampuan untuk memberikan sarana komunikasi yang jelas, tepat, dan transparan kepada masyarakat. Dinas Perhubungan merupakan salah satu instansi yang sangat membutuhkan suatu perkembangan teknologi untuk mempermudah proses pelayanan kepada masyarakat, khususnya pada unit pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Ruang lingkup

pelayanan pengujian kendaraan bermotor dibagi menjadi 2 (dua) proses, yaitu proses administrasi dan pemeriksaan teknis. Salah satu bagian dalam proses administrasi yaitu pendaftaran pengujian kendaraan bermotor. Proses pendaftaran merupakan awal dari keseluruhan proses pengujian kendaraan bermotor sebelum pemilik kendaraan akan melaksanakan pengujian. Pada proses pendaftaran terdapat beberapa persyaratan yang harus disiapkan untuk mendapatkan pelayanan pengujian kendaraan berupa mempersiapkan berkas dan biaya retribusinya.

Pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta proses pendaftaran sudah terintegrasi dengan menggunakan SIM PKB yang bertujuan untuk mempermudah proses pelayanan administrasi. Meskipun demikian masih banyak pemilik kendaraan yang akan mengujikan kendaraannya belum mengetahui persyaratan apa saja yang harus disiapkan sebagai syarat pendaftaran. Selain itu pemilik kendaraan juga belum mengetahui alur pengujian kendaraan bermotor, hal tersebut tentunya disebabkan karena kurangnya sarana informasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang mudah di pahami. Sesuai SK Dirjen Nomor 1471 tahun 2017 tentang Akreditasi unit pelaksana uji berkala pengujian kendaraan bermotor pada Pasal 4 ayat (1) huruf g berisi tentang Sistem Informasi Uji Berkala Kendaraan Bermotor merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh akreditasi. Oleh karena itu, untuk mengefektifkan pelayanan pengujian kendaraan bermotor dibutuhkan suatu inovasi agar dapat membantu masyarakat terutama pada layanan informasi pendaftaran dan alur pengujian kendaraan bermotor secara mudah, dengan didukung kemajuan teknologi saat ini seperti *motion graphic* atau grafik gerak. *Motion graphic* atau grafik bergerak merupakan elemen desain grafis animasi yang menjadi trend di dunia layanan informasi saat ini. Video *motion graphic* menggunakan kombinasi gambar animasi, teks, ilustrasi, data dan audio untuk menyajikan informasi dengan cara yang menghibur dan mudah dipahami. Video *motion graphic* sering digunakan untuk menjelaskan secara mudah konsep, gagasan, ide dan proses dalam waktu singkat selain itu, video *motion graphic* juga sangat mudah untuk membangun atau memperkuat branding suatu instansi pemerintahan.

Berdasarkan hal tersebut untuk mengoptimalkan pelayanan pengujian kendaraan bermotor, Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta perlu menerapkan

teknologi berupa aplikasi sistem informasi layanan masyarakat untuk memudahkan masyarakat dalam informasi pendaftaran dan alur pengujian kendaraan bermotor sehingga dapat meningkatkan pelayanan terutama dalam proses persyaratan pengujian kendaraan bermotor. Dari uraian latar belakang masalah diatas, mengingat bahwa jasa pelayanan pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu instansi penyedia jasa yang mengutamakan pelayanan pada masyarakat maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN SISTEM PELAYANAN INFORMASI PKB BERBASIS APLIKASI ADOBE AFTER EFFECTS MENGGUNAKAN TEKNIK MOTION GRAPHIC DI UPT PKB KOTA YOGYAKARTA”**

B. Identifikasi Masalah

1. Sistem pelayanan informasi pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan di UPT PKB Kota Yogyakarta masih menggunakan manual seperti papan informasi.
2. Informasi pendaftaran dan alur pengujian kendaraan bermotor yang kurang efektif.
3. Belum adanya teknologi terbaru yang membantu layanan informasi pengujian kendaraan bermotor kepada masyarakat.

C. Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil yang lebih detail dari penelitian yang luas, dan untuk membahas penelitian pada permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini membahas tentang sistem informasi pelayanan sistem informasi alur pengujian kendaraan bermotor.
2. Sistem informasi pelayanan alur pengujian dalam penelitian adalah untuk kendaraan bermotor wajib uji di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta.
3. Aplikasi yang digunakan adalah *Adobe After Effects* dengan teknik *Motion Graphic*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pelayanan informasi alur pengujian kendaraan bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana desain aplikasi sistem pelayanan informasi alur pengujian kendaraan bermotor menggunakan aplikasi *Adobe After Effects* dengan teknik *Motion Graphic*?
3. Bagaimana peningkatan pelayanan informasi alur pengujian kendaraan bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan pelayanan informasi alur pengujian kendaraan bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta.
2. Mendesain sebuah sistem pelayanan informasi alur pengujian kendaraan bermotor dengan aplikasi *Adobe After Effects* menggunakan teknik *Motion Graphic*.
3. Implementasi sistem pelayanan informasi alur pengujian kendaraan bermotor dengan aplikasi *Adobe After Effects* menggunakan teknik *Motion Graphic* di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari masing-masing pihak diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian bagi UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta adalah :
 - a. Sebagai sarana untuk mendapatkan proses pelayanan kerja yang efektif dan efisien ;
 - b. Menambah wawasan tentang Sistem Informasi Manajemen dan perkembangan teknologi informasi terutama pada Pengujian Kendaraan Bermotor ;
 - c. Membantu memberi masukan terhadap peningkatan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta.

2. Manfaat penelitian bagi civitas akademika pendidikan Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor :
 - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pengujian kendaraan bermotor khususnya di perkembangan teknologi informasi.
 - b. Melatih pengambilan saran dan solusi dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada pada Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - c. Sebagai tambahan referensi di bidang perkembangan teknologi informasi yang diterapkan pada Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Manfaat penelitian bagi masyarakat :
 - a. Mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat tentang alur pengujian kendaraan bermotor.
 - c. Sebagai langkah masyarakat untuk menuju masyarakat Indonesia yang berteknologi.